

ABSTRAK

Lucyana Parmaningtyas (17102153009) "Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor: 0304/Pdt.G/2018/PA TL Dalam Perkara Cerai Gugat Karena Suami Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Psitif (Studi Putusan Di Pengadilan Agama Kabupaten Trenggalek)"Pembimbing: Indri Hadisiswati,S.H.,M.H

Kata Kunci : cerai gugat, homoseksual, Pengadilan Agama

Penelitian yang dilatarbelakangi dengan adanya perkara cerai gugat dengan alasan suami homoseksual di Pengadilan Agama Trenggalek (Putusan Nomor: 0304/Pdt.G/2018/PA TL). Pada penulisan penelitian ini, selain alasan yuridis yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara ini, peneliti juga menggali alasan non yuridis yang digunakan hakim dalam memutus perkara ini.

Berdasarkan latar belakang di atas kemudian penulis membuat rumusan masalah yaitu : (1)Bagaimana Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 0304/Pdt.G/2018/PATL Dalam Cerai Gugat Karena Suami Homoseksual? (2) Bagaimana Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 0304/Pdt.G/2018/PATL Dalam Cerai Gugat Karena Suami Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam? (3) Bagaimana Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 0304/Pdt.G/2018/PATL Dalam Cerai Gugat Karena Suami Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Positif? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1)Untuk mengetahui dan memahami Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 0304/Pdt.G/2018/PATL Dalam Cerai Gugat Karena Suami Homoseksual/ (2) Untuk mengetahui dan memahami Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 0304/Pdt.G/2018/PATL Dalam Cerai Gugat Karena Suami Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam. (3) Untuk mengetahui dan memahami Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 0304/Pdt.G/2018/PATL Dalam Cerai Gugat Karena Suami Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Positif.

Metode penelitian yang digunakan adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa mengamatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data dianalisis secara deskriptif kemudian diuraikan dengan jelas melalui dari data – data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan majelis hakim yang mengadili perkara cerai gugat karena suami homoseksual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pertimbangan majelis hakim Pengadilan Agama Trenggalek, dalam memutuskan perkara cerai gugat, yaitu pertama, pasal 39 ayat (2) UU. No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan. kedua, Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 (tentang pelaksanaan UU No.1 Tahun 1974), dan pasal 116 huruf (f) KHI (Inpres RI No. 2 Tahun 1991) dalam pasal

116 huruf (f) KHI menjelaskan tentang salah satu alasan perceraian yaitu “ antar suami dan istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga.” menurut Hakim dengan adanya kelainan seks (homoseks) yang diderita oleh Tergugat maka akan mengakibatkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga, dan sehingga sering terjadi pertengkaran dan masalah tersebut menjadi tidak sesuai dengan tujuan perkawinan. (2)Dalam hukum Islam membolehkan istri atau suami menggugat cerai apabila salah satu pihak terbukti menderita cacat yang sulit disembuhkan. dalam kasus ini, istri yang merasa sudah tidak diberikan haknya karena suami mengidap homoseksual. (3)Dalam hukum positif, menurut pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai gugat dikarenakan suami selingkuh dengan orang yang sesama jenis atau dikatakan homeksual, ini pantas dan sesuai dengan hukum yang diatur dalam KUHP tentang perilaku cabul yang ada hubungannya dengan homoseksual itu sendiri.

الملخص

لوسيانا فرمنيغ تياس (١٧١٠٢١٥٣٠٩) "نظر القاضي في القرار برقم: PA TL/٢٠١٨/Pdt.G/٠٣٠٤ في الحالات المطلقة لأن الزوج المثليين (الشذوذ الجنسي) في نظر القانون الإسلامي والقانون الإيجابي (دراسة القرارات في المحكمة الدينية ترجم جاليك)". المشرفة: إندرى هادي سيسواتي، الماجستير.

الكلمات الأساسية: الطلاق، الشذوذ الجنسي، المحكمة الدينية

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود قضية طلاق على أساس الأزواج المثليين في محكمة ترينجاليك الدينية (القرار رقم: PA TL/٢٠١٨/Pdt.G/٠٣٠٤). في كتابة هذه الدراسة، بالإضافة إلى الأسباب القانونية التي كانت أساس نظر القضاة في البث في هذه القضية، استكشف الباحثون أيضاً الأسباب غير القانونية المستخدمة من قبل القضاة في البث في هذه القضية.

بناءً على الخلفية أعلاه ، يصوغ المؤلفون مشكلة ، وهي: (١) كيف يتم الحكم على القاضي في القرار رقم PA TL/٢٠١٨/Pdt.G/٠٣٠٤ في الطلاق بسبب الزوج المثلي؟، (٢) كيف يتم نظر القاضي في القرار رقم PA TL/٢٠١٨/Pdt.G/٠٣٠٤ في الطلاق لأن الزوج المثلي هو في منظور الشريعة الإسلامية؟، (٣) كيف يتم نظر القاضي في القرار رقم PA TL/٢٠١٨/Pdt.G/٠٣٠٤ عند الطلاق لأن الزوج المثلي هو في منظور قانوني إيجابي؟. أهداف هذه الدراسة هي (١) لوصف وفهم نظر القاضي في القرار رقم PA TL/٢٠١٨/Pdt.G/٠٣٠٤ في الطلاق لأن الزوج المثلي (٢)

معرفة وفهم نظر القاضي في القرار رقم ٤٣٠/PA/TL/٢٠١٨/Pdt.G/٤٣٠ في الطلاق لأن الزوج المثلي هو في منظور الشريعة الإسلامية. (٣) لمعرفة وفهم نظر القاضي في القرار رقم ٤٣٠/PA/TL/٢٠١٨/Pdt.G/٤٣٠ في الطلاق لأن الزوج المثلي هو في منظور قانوني إيجابي.

منهجية البحث المستخدمة تشمل البحث الميداني. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي شكل مراقبة المقابلات واللاحظة والوثائق. وقد تم تحليل تقنيات تحليل البيانات بشكل وصفي ثم وصفها بوضوح من خلال البيانات من الملاحظات والمقابلات والوثائق مع لجنة من القضاة الذين حاولوا قضايا الطلاق بسبب الأزواج مثلي الجنس.

تشير نتائج هذه البحث إلى ما يلي: (١) نظر قضاة محكمة ترينجاليك الدينية، في البت في قضية الطلاق، أي أولاً، الفقرة ٢ من المادة ٣٩ من القانون. رقم ١ لعام ١٩٧٤ بشأن الزواج. ثانياً، المادة ١٩ من الرسالة (و) اللائحة الحكومية رقم ٩ لسنة ١٩٧٥ (بشأن تنفيذ القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤) ، والمادة ١١٦ من الرسالة (و) *KHI* (التعليمات الرئيسية الإندونيسية رقم ٢ لعام ١٩٩١) في المادة ١١٦ من الرسالة (و) *KHI* أوضح أحد أسباب الطلاق ، وهي "بين الزوج والزوجة ، هناك نزاعات وحجج مستمرة وليس هناك أمل في العيش في وئام مرة أخرى في الأسرة". وفقاً للقاضي ، فإن المثليين جنسياً الذين عانوا من المشكوى ضده سيؤدي إلى عدم التناسق في المنزل. الدرج ، وحتى تحدث مشاجرات متكررة وتصبح المشكلة غير متوافقة مع الغرض من الزواج. (٢) في الشريعة الإسلامية ، يجوز للزوجة أو الزوج رفع دعوى طلاق إذا ثبت أن أحد الطرفين يعاني من إعاقة يصعب علاجها. في هذه الحالة ، فإن الزوجة التي تشعر بأنها لم تُمنح الحق لأن الزوج يعاني من الشذوذ الجنسي. (٣)

في القانون الإيجابي ، وفقاً لحكم القاضي في البت في قضايا الطلاق لأن الزوج يعيش مع أشخاص من نفس الجنس أو يقال إنه مثلي ، فهذا مناسب ووفقاً للقانون المنصوص عليه في القانون الجنائي فيما يتعلق بالسلوك الفاحش المتعلقة بالمتلازمة الجنسية نفسها.

ABSTRACT

Lucyana Parmaningtyas (17102153009) "Judge Considerations in Decision Number: 0304/Pdt.G/2018/PATL In Divorced Cases Because Homosexual in Perspective Of Islamic Law And Positive Law (Study Of Decisions In Religious Courts Of Trenggalek Regency)" Advisor: Indri Hadisiswati , SH, MH

Keywords: Divorce, Homosexuality, Religious Court

The research was motivated by the existence of a divorce case because of homosexual in the Trenggalek Religious Court (Decision Number: 0304/Pdt.G/2018/PATL). In writing this study, in addition to juridical reasons which were the basis of the judges' consideration in deciding this case, the researchers also explored the non-juridical reasons used by judges in deciding this case..

Based on the background above, the authors formulate a problem, namely: (1) How is the Judge's Judgment in Decision Number 0304/Pdt.G/2018/PATL in divorce due to homosexual Husband? (2) How is the Judge's Consideration in Decision Number 0304/Pdt.G/2018/ PATL in divorce due to homosexual husband in Perspective of Islamic Law? (3) How is the Judge's Consideration in Decision Number 0304/Pdt.G/2018/PATL in divorce due to homosexual husband in a Positive Legal Perspective? The objectives of this study were (1) To analyze the Judge's Consideration in Decision 0304/Pdt.G/2018/PATL in divorce due to Homosexual Husband? (2) To analyze the Judge's Consideration in Decision Number 0304/Pdt.G/2018/PATL in Divorce due to Homosexual Husband in Perspective of Islamic Law. (3) To analyze the Judge's Consideration in Decision Number 0304/Pdt.G/2018/PATL in Divorce due to Homosexual Husband in a Positive Legal Perspective?

The research method used was including field research. Data collection techniques used aere in the form of interviews, observation and documentation. Data analysis techniques were analyzed descriptively then clearly described through the data from observations, interviews and documentation with the panel of judges who tried divorce cases because of homosexual husbands.

The results of this study indicated that: (1) The consideration of the judges in Trenggalek Religious Court in deciding on a divorce case first, article 39 subsection (2) The Act. No.1 of 1974 concerning marriage. Second, Article 19 letter (f) Government Regulation Number 9 of 1975 (concerning the implementation of Law No.1 of 1974), and article 116 letter (f) KHI (Indonesian Presidential Instruction No. 2 of 1991) in article 116 letter (f) KHI explained one of the reasons for divorce, "between husband and wife, there are continuing disputes and arguments and there is no hope of living in harmony again in the household." According to the Judge, the homosexuals suffered by the Defendant will result in disharmony in the home so that frequent quarrels occur and the problem becomes incompatible with the purpose of marriage. (2) In Islamic law it allows a wife or husband to sue for divorce if one of the parties is proven to have a disability that is difficult to cure. In this case, the wife who feels she has not been given the right because the husband has homosexuality. (3) In positive law, according to the judge's judgment in deciding divorce cases because the husband cheats with same-sex people or is said to be homosexual, this is appropriate and in accordance with KUHP about the behavior that has to do with homosexuality itself.